

PENGARUH PROGRAM REPORTASE INVESTIGASI TRANS TV TERHADAP KECEMASAN ORANGTUA

ABSTRACT

By : Aini Juniati
Counselor : Suyanto, S.Sos, M.Sc
(Email : aini_juniati@yahoo.com)
(Cp : 0812 7096 6665)

Television is one of the electronic mass media which very influential in society's lives. Trans Tv is one of National Television in Indonesia that offer investigation information in one of their news program. The Investigation Program is called Reportase Investigasi which reveals many frauds in our society today. "Reportase Investigasi" create many anxiety in society particularly many parents at Kelurahan Simpang Tiga Pekanbaru who have anxiety level that could effect the pattern of kids food or children who frequently consumed snacks that did not previously know anything to know as a result of Investigative Reporting program. The goal of the investigation is to analyst the effect program Reportase Investigasi of Trans Tv on parental anxiety at Kelurahan Simpang Tiga Pekanbaru. The results of this study show the influence of "Reportase Investigasi" Trans Tv for Parents at Kelurahan Simpang Tiga Pekanbaru. It is based on the analysis of the data using a simple linear regression is $Y = 22\,531 + 0.347 X$. Numbers constants (a) of 22,531 and a variable coefficient of program "Reportase Investigasi" Trans Tv for 0.347 to 3.050 t count greater when compared with the t table 1.985 and 0.003 significance level less than $\alpha = 0.05$. Hence H_0 is rejected and H_1 was accepted. The Program Reportase Investigasi of Trans Tv influenced by 8.8% against the Parents Anxiety at Kelurahan Simpang Tiga Pekanbaru, The remaining 91.2% is caused by another factor of this study have a small reiation. Therefore there is a significant effect between Reportase Investigasi of Trans Tv for Parents Anxiety at Kelurahan Simpang Tiga Pekanbaru

Key word : *Effect, Reportase Investigation, Parents anxiety,*

I. Pendahuluan

Komunikasi merupakan salah satu unsur yang sangat penting bagi manusia, lewat komunikasi kita dapat berinteraksi dengan sesama kita dimanapun dan kapanpun. Melalui komunikasi dengan orang lain, kita dapat memenuhi kebutuhan emosional dan intelektual kita. Walaupun cara komunikasi itu dapat dikatakan hal yang mudah, namun dalam berkomunikasi kita juga harus mengetahui batas-batasnya. Berawal kita berkomunikasi adalah keluarga, keluarga merupakan tempat awal kita untuk belajar mengenai bagaimana berkomunikasi dengan baik. Komunikasi pada hakikatnya adalah proses penyimpanan pikiran atau perasaan oleh seorang (komunikator) kepada orang lain (komunikan) secara langsung tatap muka (*face to face*) atau melalui media (*mediated*) dengan tujuan tertentu dan efek tertentu. Pikiran bisa merupakan ide, informasi, ajakan, himbauan, nasehat dan lain sebagainya (Effendy, 1992:11).

Komunikasi itu dapat dilakukan berupa kata-kata, gambar, ekspresi muka, grafik, dan lain sebagainya. Ada beberapa komponen yang terlibat dalam proses komunikasi. Komponen-komponen tersebut antara lain komunikator pesan, komunikan, sarana dan efek (Effendy, 2003:6). Televisi merupakan salah satu sarana dalam penyampaian pesan kepada khalayak. Televisi saat ini telah menjadi bagian tidak terpisahkan dari kehidupan manusia. Banyak orang yang menghabiskan waktunya lebih lama di depan pesawat televisi dibandingkan dengan waktu yang digunakan untuk mengobrol dengan keluarga atau pasangan mereka. Bagi banyak orang televisi adalah teman, televisi menjadi cermin perilaku masyarakat dan televisi dapat menjadi candu (Morrisan, 2004:1).

Televisi sebagai salah satu media elektronik dalam komunikasi massa dianggap telah berhasil dalam menjalankan fungsinya untuk memberikan siaran informasi, hiburan, dan pendidikan kepada masyarakat luas (Mulyana, 2008: 169). Kehadiran perkembangan media televisi saat ini mencapai tingkat yang paling tinggi, yaitu dengan munculnya liputan-liputan investigasi yang tajam dengan menayangkan bukti-bukti peristiwa kepada pemirsanya. Banyak orang yang merasa bahwa media televisi bertanggung jawab untuk meneliti fakta mengenai isu-isu penting, kemudian menyajikan fakta tersebut dengan cepat dan lengkap kepada masyarakat serta mengadakan forum diskusi untuk membicarakan dan mempertimbangkan fakta tersebut. Salah satu stasiun televisi swasta saat ini yang menyajikan program berita investigasi adalah Trans Tv.

Informasi investigasi tersebut diberi nama Liputan Investigasi yang memiliki ragam Reportase, salah satunya yaitu Reportase Investigasi. Reportase Investigasi secara khusus menampilkan laporan berupa tayangan hasil penggalan reporter dari sumber peristiwa untuk mendapatkan kejelasan. Reportase Investigasi adalah program bulletin dari divisi news Trans Tv. Reportase Investigasi merupakan salah satu karya jurnalistik yang melakukan peliputan berdasarkan dari sebuah berita ataupun informasi yang dikembangkan berdasarkan penelitian atau penyelidikan dari berbagai sumber.

Reportase investigasi dapat dipahami melalui lima tujuan dan sifat pelaporannya, yaitu :

1. Mengungkapkan kepada masyarakat, informasi yang mereka perlu ketahui karena menyangkut kepentingan dan nasib mereka.
2. Laporan penyelidikan tidak hanya mengungkapkan hal-hal yang secara operasional tidak sukses, tapi dapat juga sampai pada konsep yang keliru.
3. Laporan penyelidikan beresiko tinggi karena bisa menimbulkan kontroversi dan bahkan kontradiksi dan konflik.
4. Harus memikirkan dampak-dampak yang ditimbulkannya terhadap subjek laporannya dan penerbitan per situ sendiri.
5. Harus ada ideliasme, baik di dalam diri reporter maupun di sektor-sektor lain pada organisasi penerbitan pers itu. (<http://catatancalonwartawan.wordpress.com>)

Topik yang diangkat oleh Reportase Investigasi umumnya merupakan satu gejala atau masalah sosial yang sedang hangat terjadi dalam kehidupan masyarakat serta menyangkut kepentingan umum. Reportase Investigasi dan menguak berbagai kecurangan-kecurangan yang ada di tengah masyarakat dan kehidupan sehari-hari, diliput secara nyata untuk bisa lebih dewasa dan tidak menjadi pihak yang dirugikan. Timbul dampak dalam masyarakat ketika program Reportase Investigasi ditayangkan di televisi antara lain, pertama, tayangan Investigasi dapat mengancam nilai-nilai sosial yang ada dalam masyarakat. Kedua, tayangan Investigasi dapat menguatkan nilai-nilai sosial yang ada dalam masyarakat. Dan yang ketiga, tayangan Investigasi akan membentuk nilai-nilai sosial baru dalam kehidupan masyarakat.

Keunggulan tayangan reportase investigasi di Trans Tv adalah tayangan ini lebih bertujuan pada peristiwa-peristiwa sosial yang sering dan sedang ramai dialami oleh masyarakat permasalahan yang diangkat merupakan realitas sosial yang berkaitan erat dengan kehidupan sehari-hari manusia. Peneliti disini mengangkat program Reportase Investigasi yang mengangkat berbagai jenis makanan yang mengandung zat-zat kimia dan berbahaya pewarna. Contohnya, bahan-bahan pangan atau makanan yang banyak dicampur dengan bahan-bahan yang tak lazim digunakan. Seperti es cendol dan cincau berbahan pewarna. Es cendol dan cincau merupakan minuman terbaik disaat cuaca terik. Minuman ini banyak disukai kalangan anak-anak sampai orang dewasa, dan sering kita jumpai dimana saja, dipasar, disekolah, maupun ditempat umum. Namun apa jadinya bila es cendol dan cincau yang sering dibeli dicampur dengan pewarna pakaian, roda min B dan tawas yang memiliki kandungan zat-zat yang berbahaya untuk dikonsumsi yang cukup membahayakan bagi kesehatan seseorang. Penjualan ayam mati kemaren (tiren), merupakan ayam yang diberi zat pengawet dan pewarna tekstil, gorengan berplastik merupakan minyak goreng yang didalamnya dilarutkan plastik. Plastik bening dimasukkan ke dalam minyak goreng yang sedang dipanasi sampai plastik larut, baru kemudian tahu, tempe, ayam dan lain-lain digoreng. Dampaknya adalah gorengan menjadi renyah, penampilannya lebih baik, dan tahan 2 sampai 3 hari. Hal-hal tersebut merupakan kasus-kasus yang sering terjadi dalam kehidupan bermasyarakat.

Akibat dari adanya Reportase Investigasi menimbulkan kecemasan, keresahan dalam masyarakat. Masyarakat yang menonton liputan investigasi akan lebih mempunyai tingkat kecemasan terhadap keadaan disekitarnya. Sehingga mampu mempengaruhi pola pikir pada setiap individu yang menontonnya. Menanggapi permasalahan sosial yang terjadi di dalam lingkup masyarakat terutama Orang tua, mereka menjadi lebih khawatir, cemas terhadap setiap peristiwa realitas sosial yang hadir di lingkungannya.

Orang tua adalah setiap orang yang bertanggung jawab dalam satu keluarga atau rumah tangga yang dalam sehari-harinya lazim dengan ibu-bapak. Orang tua adalah komponen keluarga yang terdiri dari Ayah dan Ibu, dan merupakan hasil dari sebuah ikatan perkawinan yang sah yang dapat membentuk sebuah keluarga. Orang tua memiliki tanggung jawab untuk mendidik, mengasuh dan membimbing anak-anaknya untuk mencapai tahap tertentu yang menghantarkan anak untuk siap dalam kehidupan bermasyarakat (Thamrin Nasution, 1989:1).

Menurut (Soerjono Soekanto, 2002;243) Suatu peranan Orang tua mencakup tiga hal berikut:

- “1. Peranan meliputi norma-norma yang dihubungkan dengan posisi atau tempat seseorang dalam masyarakat,
2. Peranan merupakan suatu konsep perihal apa yang dapat dilakukan oleh individu dalam masyarakat sebagai organisasi,
3. Peranan juga dapat dikatakan sebagai perilaku individu yang penting bagi struktur sosial”

Kecemasan adalah ketakutan yang tidak nyata, suatu perasaan terancam sebagai tanggapan terhadap sesuatu yang sebenarnya tidak mengancam. Rasa cemas ditandai oleh kekhawatiran, ketidakenakan dan perasaan yang tidak baik yang tidak dapat dihindari oleh seseorang; disertai pula dengan ketidak mampuan menemukan pemecahan masalah yang dihadapi. Rasa cemas lebih ditimbulkan oleh sebab yang dibayangkan dibandingkan dengan sebab yang nyata (Sobur, 2009:345).

Lazarus (1969) membedakan kecemasan dalam dua arti yaitu : kecemasan sebagai suatu respon dan kecemasan sebagai *intervening variable* :

1. Kecemasan sebagai suatu respon

Merupakan suatu reaksi terhadap pengalaman tertentu , keadaan seseorang tentang apa yang dikatakan, bagaimana ia bertindak dan perubahan fisiologis. Kecemasan sebagai respon merupakan suatu perasaan yang tidak menyenangkan, kebingungan, gelisah, khawatir, dan takut. Perasaan ini berhubungan dengan aspek subyektif dari emosi seseorang.

Jenis kecemasan ini meliputi dua bentuk :

- a. *State Anxiety*

Gejala ini timbul bila individu dihadapkan pada situasi tertentu. Biasanya lebih disebabkan oleh kondisi stimulus yang khusus, seperti penolakan sosial, kritik, kegagalan dalam ujian, dan ancaman rasa sakit.

b. *Trait Anxiety*

Kecemasan dipandang sebagai suatu yang sudah tetap pada diri individu. Artinya, kecemasan itu sendiri mempunyai hubungan dengan kepribadian. Bentuk kecemasan ini merupakan perspektif yang berbeda dari karakteristik disposisional dari individu yang akan bereaksi dalam situasi yang berbeda

2. Kecemasan sebagai *intervening variable*

Merupakan suatu kondisi yang mempengaruhi hubungan stimulus respon. Artinya, kecemasan tidak dapat diketahui secara langsung melalui observasi, tetapi hanya dapat diketahui secara tidak langsung dari akibat-akibat yang ditimbulkan. Dalam kehidupan, kecemasan dapat dibedakan menjadi kecemasan normal dan kecemasan patologis. Kecemasan normal merupakan bagian dari keberadaan manusia. Kecemasan normal membantu kita untuk menyelamatkan diri dari bahaya atau mengatasi situasi yang menekan. Kecemasan yang patologis bentuknya lebih berat dari kecemasan normal. Perasaan cemas yang muncul lebih hebat, sering atau berlangsung lebih lama dan dapat menjadi sebuah kebiasaan yang sulit dihilangkan. Dalam penelitian ini, kecemasan yang teliti adalah kecemasan normal yang termasuk dalam jenis *state anxiety* dimana masyarakat diperlihatkan tayangan mengenai liputan investigasi yang terjadi dalam kehidupan sehari-hari.

McPhail (2004) mengatakan bahwa beberapa reaksi kecemasan yaitu :

- a. Timbulnya gangguan fisik seperti jantung berdebar, berkeringat, otot-otot menegang, tenggorokan kering, gemeteran, merasa sakit, pusing dan lain-lain.
- b. Sulit berkonsentrasi
- c. Merasa khawatir atau ingatan-ingatan yang tidak menyenangkan muncul dalam pikiran.
- d. Ketakutan yang hebat pada situasi tertentu dan berusaha menghindari situasi tersebut.
- e. Serangan panik yang datang dengan tiba-tiba.
- f. Gangguan tidur, misalnya mimpi buruk”

Dalam hal ini karakteristik Orang tua di daerah Kelurahan Simpang Tiga ini memiliki tingkat kecemasan terhadap pola makanan anak atau jajanan anak yang sebelumnya belum mengetahui apa-apa menjadi tahu akibat adanya Liputan Investigasi tersebut. Berawal dari fenomena tersebut peneliti ingin meneliti mengenai pengaruh Liputan Investigasi yang selalu mengangkat topik-topik mengenai hal-hal yang ada di sekeliling masyarakat yang terutama kecemasan Orang tua sendiri dan juga terhadap anak-anaknya yang suka jajan sembarangan, jajanan dipinggir-pinggir jalan, jajanan diluar lingkungan sekolah dan sebagainya yang tidak disadari dan mengukur kecemasan Orang tua setelah mereka melihat liputan investigasi yang terdapat pada program berita “Reportase Investigasi” Trans TV.

Melihat begitu banyaknya antusiasme Orang tua Kelurahan Simpang Tiga Pekanbaru terhadap Reportase Investigasi, maka penulis tertarik untuk meneliti lebih jauh tentang pengaruh Program Reportase Investigasi Trans TV pada Orang

tua. Karena pada hal ini membuat Orang tua menjadi cemas, khawatir yang tidak jelas apabila anaknya mengkonsumsi makanan dan minuman berbahan zat kimia dan pewarna buatan

II. Metode Penelitian

Metode yang dipakai dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif. Jenis penyajian data dalam penelitian ini adalah kuantitatif yaitu nilai dari pembahasan yang dapat dinyatakan dalam angka (Sony, 2004:247). Analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif, yang mana data dari responden dikumpulkan kemudian dianalisis dan diolah dengan menggunakan teori statistik sebagai alat pemecahan masalah yang dihadapi sehingga metode ini akan memberikan kepastian dalam mengambil keputusan.

Metode penelitian kuantitatif adalah penelitian yang sarat dengan nuansa angka – angka dalam teknik pengumpulan data di lapangan. Dalam analisis data, metode penelitian kuantitatif memerlukan bantuan perhitungan statistik, baik statistik deskriptif maupun inferensial (yang merupakan rumus – rumus statistik non-parametik). Kesimpulan hasil penelitian pun berupa hasil perhitungan yang bersifat penggambaran atau jalinan variabel (Ardianto, 2005:47).

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu, observasi, angket dan dokumentasi. Responden dalam penelitian ini dipilih menggunakan teknik *Random sampling*, yaitu teknik penarikan sampel yang berdasarkan pada karakteristik – karakteristik tertentu dan lebih mengutamakan tujuan penelitian. Adapun karakteristik dalam penelitian ini adalah Orang tua yang mempunyai anak di Kelurahan Simpang Tiga Pekanbaru yang menonton Program Reportase Investigasi Trans Tv.

Teknik pengukuran data pada penelitian ini menggunakan skala likert (3,2,1) dan menggunakan rumus regresi linear sederhana, pada teknik analisis data, data yang didapat diproses menggunakan *SPSS 20*. Teori yang di digunakan yaitu teori kultivasi dimana ada dua variabel yaitu variabel X (Program Reportase Investigasi) dan variabel Y (Kecemasan Orang tua). Setiap variabel mempunyai indikator masing-masing yaitu variabel X (Program Reportase Investigasi) dengan indikator frekuensi, durasi, perhatian, dan variabel Y (Kecemasan Orang tua) dengan indikatornya Taylor Manifest Anxisty Scale. Penelitian ini melakukann uji coba validitas dan uji reliabilitas terlebih dahulu dan diproses melalui *SPSS 20*.

III. Hasil dan Pembahasan Penelitian

Hasil analisis yang terdapat pada penelitian pengaruh Program Reportase Investigasi Trans TV terhadap Kecemasan Orang tua Kelurahan Simpang Tiga Pekanbaru dan merupakan hasil dari pengolahan data regresi linear sederhana dengan menggunakan program *SPSS 20 for windows*. Adapun hasil dari penelitian tersebut yaitu :

1. Rekapitulasi Perhitungan Statistik

No	Variabel	Koefisien Regresi	T Hitung	T Tabel	Signifikansi	KET
1	Konstanta	22.531	3.050	1,985	0,003	Signifikan
2	Program Reportase Investigasi Trans Tv	0.347				

Sumber : Data Olahan Hasil Penelitian,2012

Nilai Koefisien Regresi pada penelitian ini adalah $Y = 22.531 + 0.347 X$. Bilangan konstanta (a) sebesar 22.531 dan koefisien variabel kecemasan sebesar 0,347 dengan t hitung 3.050 lebih besar jika dibandingkan dengan t tabel 1,985 dan tingkat signifikansi 0,003 lebih kecil dibanding $\alpha = 0,05$ maka artinya H_1 diterima dan H_0 ditolak.

2. Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.296 ^a	.088	.078	4.040

Sumber : Data Olahan Hasil Penelitian,2012

Program Reportase Investigasi Trans TV memberikan pengaruh sebesar 8.8 % terhadap Kecemasan Orang tua Kelurahan Simpang Tiga, sisanya 91,2 % disebabkan oleh faktor lain dari penelitian ini. Maka dari itu dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara Program Reportase Investigasi Trans TV terhadap Kecemasan Orang tua Kelurahan Simpang Tiga Pekanbaru.

Penelitian ini melakukan uji validitas dan reliabilitas sebanyak 20 responden diluar responden penelitian, yang mana hasilnya adalah sebagai berikut :

Hasil Uji Validitas Kuesioner

Nomor Pertanyaan	Program Reportase Investigasi Trans TV	Kecemasan Orang tua	Keterangan
	r hitung	r-hitung	
1	0.648	0.451	Valid
2	0.530	0.532	Valid
3	0.646	0.579	Valid
4	0.419	0.568	Valid
5	0.401	0.524	Valid
6	0.440	0.402	Valid
7	0.628	0.448	Valid

8	0.498	0.641	Valid
9	0.654	0.573	Valid
10	0.709	0.612	Valid
11	0.597	0.697	Valid
12	0.487	0.584	Valid
13	0.570	0.648	Valid
14	0.415	0.360	Valid

Sumber : Data Olahan Hasil Penelitian, 2012

Dari pengujian validitas dengan pengujian SPSS menyatakan bahwa semua butir pertanyaan dapat digunakan karena koefisien lebih besar dari 0,30 sehingga dapat dikatakan memenuhi syarat validitas dan untuk item yang memiliki koefisien di atas 0,50 berarti sangat memberikan hasil yang memuaskan (Azwar, 2008:87) yang artinya item pertanyaan tersebut layak untuk dijadikan sebagai pertanyaan dalam penelitian ini.

Hasil Uji Reliabilitas Kuesioner

Nomor Pertanyaan	Program Reportase Investigasi Trans TV	Kecemasan Orang tua	Keterangan
	Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha	
1	0.848	0.870	Reliabel
2	0.851	0.866	Reliabel
3	0.843	0.864	Reliabel
4	0.857	0.865	Reliabel
5	0.857	0.866	Reliabel
6	0.855	0.874	Reliabel
7	0.845	0.869	Reliabel
8	0.851	0.860	Reliabel
9	0.848	0.863	Reliabel
10	0.842	0.861	Reliabel
11	0.845	0.856	Reliabel
12	0.852	0.862	Reliabel
13	0.847	0.860	Reliabel
14	0.866	0.873	Reliabel

Sumber : Data Olahan Hasil Penelitian, Mei 2012

Kolom *cronbach's alpha* lebih besar dari 0,60, sehingga dapat disimpulkan bahwa konstruk pertanyaan merupakan dimensi seluruh variabel adalah reliabel artinya item-item pertanyaan tersebut apabila ditanyakan kemudian hari kepada orang yang berbeda akan memiliki jawaban yang sama.

IV. Kesimpulan dan Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pengamatan yang telah peneliti lakukan, maka peneliti dapat mengambil kesimpulan sebagai jawaban atas identifikasi masalah yang telah dipaparkan sebelumnya. Dari temuan lapangan dapat disimpulkan bahwa, adanya pengaruh Program Reportase Investigasi Trans Tv terhadap Kecemasan Orang tua Kelurahan Simpang Tiga Pekanbaru, pengaruh Program Reportase Investigasi Trans Tv terhadap Kecemasan Orang tua ini tidak begitu besar, hanya 8,8% berpengaruh terhadap perilaku remaja sedangkan sisanya 91,2% lagi di pengaruhi oleh faktor lain diluar penelitian ini.

Adapun saran-saran yang dapat diberikan oleh peneliti berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan adalah sebagai berikut :

1. Bagi mediana seperti Trans Tv, hendaknya program Reportase Investigasi yang ditayangkan tidak berlebihan sehingga akibat perbuatan dari satu pihak, pihak yang lain dirugikan. Dan setiap tayangan yang disajikan oleh media televisi harus dapat dikontrol oleh lembaga sensoran televisi. Karena tidak semua potongan gambar layak untuk disajikan atau diperhatikan kepada masyarakat, karena tidak semua masyarakat dapat menyerap dengan baik apa yang ditayangkan oleh stasiun televisi.
2. Program-program acara televisi yang disajikan umumnya harus mendidik dan berlaku sesuai fakta. Sehingga ketika timbul dampak pada diri seseorang akibat dari menonton tayang televisi, haruslah dapat dipertanggung jawabkan sebagaimana mestinya. Sikap seseorang haruslah selalu bernilai positif. Namun tidak selalu hal tersebut dapat diperlakukan, karena tidak sedikit tayangan yang tidak bermutu (tidak memiliki nilai jual) yang tinggi.
3. Peran Orang tua sebagai pendidik utama merupakan hal terpenting untuk memperhatikan anak-anaknya agar lebih waspada dan menjaga konsumsi makanan anak-anaknya sehari-hari. Orang tua juga perlu memberikan masukan atau mendampingi anak-anaknya saat menonton agar dapat mengenali yang mana hal-hal yang positif dan yang mana hal-hal yang negatif.
4. Untuk mengembangkan ilmu komunikasi mengenai pengaruh media massa, diharapkan bagi peneliti selanjutnya yang ingin meneliti dengan menggunakan topik yang sama, hendaknya meneliti kecemasan yang ditimbulkan oleh faktor lain yang dimana tidak dapat ditemukan dalam penelitian sebelumnya.

V. Ucapan Terimakasih

Jurnal ini ditujukan untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh gelar sarjana S-1 dalam bidang Ilmu Komunikasi. Dalam penulisan ini, penulis sangat menyadari bahwa tidak akan dapat menyelesaikan Jurnal ini tanpa bantuan dan dukungan dari berbagai pihak baik moril maupun materil. Pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih yang setulus-tulusnya kepada :

1. Bapak Drs. Ali Yusri, MS, Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Riau.
2. Bapak Ir. Rusmadi Awza S.sos M.Si, Ketua Jurusan Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Riau.
3. Bapak Suyanto S.Sos M.Sc, Dosen pembimbing proposal dan skripsi yang telah banyak berjasa membantu dan meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan dan sumbangan pikiran dalam menyelesaikan skripsi ini.
4. Ibu Evawani Elysa Lubis, M.Si, Sekretaris Jurusan Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, atas segala kelancaran urusan yang selama ini diberikan.
5. Staf Jurusan Ilmu Komunikasi yang telah bersedia membantu dan melayani kelengkapan administrasi selama kuliah dan keperluan administrasi selama kuliah dan keperluan administrasi skripsi yang diperlukan penulis selama penelitian ini berlangsung
6. Penghormatan dan sembah sujud serta terima kasih yang tak terhingga penulis ucapkan kepada Ayahanda Syaffarudin dan Ibunda Herawati tercinta serta Abangku Rio Saputra, Abang ku Ari Gayo dan Adek ku Ahmad Rizqi tersayang yang telah memberikan semangat, inspirasi, bantuan dan dorongan baik materil maupun moril yang tiada henti-hentinya. Dengan iringan do'a semoga Allah SWT sesalu menyertai setiap langkah penulis.
7. Teman-teman mahasiswa jurusan Ilmu Komunikasi, khususnya yang seangkatan yang tidak disebutkan namanya satu persatu karena telah menjadi rekan dalam berbagi ilmu pengetahuan. Dan juga teman-teman diluar lingkungan perkuliahan yang telah memberikan sumbangsih berupa dukungan, ide dan buah pikiran yang cukup membantu penulis dalam penelitian ini.
8. Kepada seluruh pihak terkait yang tidak dapat diucapkan satu persatu, penulis mengucapkan banyak terimakasih.

Penulis telah berusaha semaksimal mungkin untuk menyelesaikan jurnal ini dengan sebaik-baiknya, namun penulis menyadari bahwa penulisan jurnal ini masih jauh dari tahap kesempurnaan karena berbagai keterbatasan yang penulis miliki. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun agar bermanfaat bagi penulis di masa yang akan datang.

Daftar Pustaka

- Ardianto, Elvinaro dkk. 2005. *Komunikasi Massa Suatu Pengantar*. Bandung : Remaja Rosdakarya Offset.
- Azwar. 2008. *Reabilitas dan Validitas*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar
- Effendy, Onong Uchyana. 1992. *Televisi Siaran, Teori dan Praktek*. Bandung : Alumni
- _____, 2003. *Ilmu, Teori dan Filsafat Komunikasi*. Bandung : Citra Aditya Bakti
- Lazarus, Richard S. 1969. *Pattern of adjustment and human affectiveness*. New York. McGraw-Hill Book & Co

Morrison, 2008. *Jurnalistik Televisi Mutakhir*. Jakarta : M.A Kencana

Mulyana, Deddy. 2008. *Ilmu Komunikasi Suatu Pengantar*. Bandung : Remaja Rosdakarya.

McPhail, Catherine. 2004. *Understanding Anxiety and Panic Attack*. Retrieved September 7, 2007 from <http://www.dundee.ac.uk/counselling/leaflets/anxiety.htm>

Nasution, Thamrin.1989. *Peran Orangtua dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Anak*. Jakarta : Gunung Mulia

Sobur, Alex. 2009. *Psikologi Umum*. Bandung. Pustaka Setia

Soekanto, Soejono. 2002. *Sosiologi Keluarga Tentang Ikhwal Keluarga, Remaja dan Anak*. Jakarta : Rineka Cipta

Sony, Sumarsono. 2004. *Metode Riset Sumber Daya Manusia*. Yogyakarta : Graha Ilmu.

Wiyanto, Asul. 2002. *Terampil Bermain Drama*. Jakarta : Grasindo

Sumber lain:

[http://catatancalonwartawan.wordpress.com/2009/03/11/rangkuman-buku-jurnalisme-investigasi.pukul 13.00wib.harikamis.](http://catatancalonwartawan.wordpress.com/2009/03/11/rangkuman-buku-jurnalisme-investigasi.pukul%2013.00wib.harikamis)